

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survey. Menurut Sugiyono metode deskriptif merupakan metode yang dipakai untuk mendeskripsikan atau menganalisis hasil penelitian namun tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.¹ Singarimbun menerangkan bahwa penelitian survei adalah penelitian yang menggunakan beberapa sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data pokok.²

Sedangkan menurut Tika menyampaikan bahwa survei merupakan sebuah metode penelitian yang memiliki tujuan untuk mengumpulkan data berupa variabel, unit atau perorangan pada jangka waktu yang bersamaan, datatersebut kemudian dikumpulkan melalui personal atau sampel fisik tertentu yang bertujuan untuk menggeneralisasikan terhadap apa yang diteliti. Variabel yang dikumpulkan bisa berupa fisik maupun sosial.³

B. Responden dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin sebanyak 21

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 2 (Bandung: Alfabeta, 2019).

² singarimbun Masri and Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 1989).

³ Pabundu Tika, *Pabundu Tika, 2014. Metode Penelitian Geografi. Jakarta : Pustaka Utama* (Jakarta: Pustaka Utama, 2014).

orang. Adapun objek dalam penelitian ini adalah sikap mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin terhadap berita *hoax*.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dicari dalam penelitian ini ada dua, yakni data pokok dan data penunjang.

a. Data Primer

Data pokok adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri serta diperoleh langsung dari obyeknya.⁴ Data pokok dalam penelitian ini adalah yaitu sikap mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari terhadap berita/informasi *hoax* pada media *online*.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang dari data primer yang berupa gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.
- 2) Visi maupun misi Fakultas Ushuludin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

⁴ Nar Heryanto and M Akib Hamid, *Statistika Dasar* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007).

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh baik berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.⁵ Adapun sumber data yang peneliti gali dari berbagai sumber untuk menunjang penelitian ini meliputi:

- a. Data primer yaitu responden, mahasiswa yang ada di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin sebanyak 21 orang.
- b. Data sekunder berupa dokumentasi, yaitu seluruh catatan data atau bukti-bukti tertulis, seperti profil Fakultas Ushuludin dan Humaniora beserta visi misinya, jurnal penelitian dan buku-buku.

D. Teknik pengumpulan data

1. Kuisioner

Pengertian metode kuesioner atau angket menurut Arikunto adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. Sedangkan menurut Sugiono Angket atau kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁶

Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah kusioner yang diambil berdasarkan indikator sikap yaitu pengetahuan, emosi, dan tindakan. Jenis kuesioner ini bersifat langsung yang tertutup karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

Teknik memperoleh data melalui isian jawaban, untuk penelitian ini kuesioner yang dibagikan kepada responden dilakukan secara daring melalui *google form*.

E. Analisis Data

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif yaitu menyelidiki objek yang nyata dan kemudian disajikan serta dianalisis sampai pada kesimpulan.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum kembali catatan-catatan lapangan dengan memilih hal-hal yang pokok dan difokuskan kepada hal-hal penting yang berhubungan dengan peran kegiatan ekstrakurikuler musik panting untuk menanamkan nilai cinta budaya. Rangkuman catatan lapangan tersebut disusun secara sistematis agar memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil yang diperoleh serta mempermudah pelacakan kembali terhadap data yang diperoleh bila diperlukan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplaykan data. Display data dapat dilakukan dalam bentuk: uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchat dan sebagainya.

3. Conclusion Drawing/Verification

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Atas dasar pola yang tampak pada display data maka dapat ditarik kesimpulan, sehingga data yang dikumpulkan mempunyai makna. Dalam penelitian ini, proses analisis dilakukan semenjak data awal dikumpulkan. Oleh karena itu kesimpulan yang

ditarik pada awalnya bersifat sangat tentatif atau masih belum pasti/ masih dapat berubah. Agar kesimpulan lebih “*grounded*” maka verifikasi dilakukan sepanjang penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk menjamin tingkat kepercayaan hasil penelitian, sehingga prosesnya berlangsung sejalan dengan member check, triangulasi, dan “*audit trail*”.